

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Husein Umar (2011:20) adalah “semua proses yang dilaksanakan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.” Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan proses yang diperlukan dalam melakukan analisis data sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam rumusan masalah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu profitabilitas terhadap variabel terikat yaitu harga saham. Oleh karena itu desain yang digunakan adalah desain kausal. Iqbal hasan (2008:33) mengungkapkan bahwa “Desain kausal berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.”

Untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis, maka dalam penelitian diperlukan sebuah metode yang tepat. Metode penelitian menurut Sugiyono (2011:2) pada dasarnya merupakan “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Jika dilihat dari tujuan dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu pendekatan kuantitatif, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif.

Tujuan dari penelitian dengan metode deskriptif adalah untuk mendapatkan gambaran secara sistematis, fluktuatif dan akurat mengenai data dan fakta yang telah dikumpulkan. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:8)

Esti Istiyani, 2012

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 1998-2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yang dimaksud metode verifikatif adalah “penelitian yang bertujuan mengecek kebenaran dari hasil penelitian lain atau penelitian sebelumnya.”

Dilihat dari prosesnya, desain penelitian ini mencakup proses perencanaan penelitian dan pelaksanaan penelitian atau proses operasional penelitian. Proses perencanaan penelitian dimulai dari pemilihan masalah, perumusan masalah, penetapan tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian. Adapun tahapan operasional dalam pelaksanaan penelitian dimulai dari penetapan variabel penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, rancangan pengujian hipotesis, pengolahan data dan analisis data.

3.2. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1. Definisi Variabel

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2011:3) adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.” Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka jenis variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi :

- a. Variabel Independen (X) atau sering disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen (terikat). Yang menjadi variabel X dalam penelitian ini yaitu profitabilitas. Profitabilitas ini merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dan indikator yang digunakan untuk mengukur

profitabilitas adalah *return on equity* (ROE) yaitu rasio untuk mengukur efisiensi penggunaan modal sendiri dalam menghasilkan laba bagi investor.

- b. Variabel Dependen (Y) atau sering disebut sebagai variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel Y dalam penelitian ini yaitu harga saham. Saham adalah surat berharga yang menyatakan bukti kepemilikan modal pada suatu perusahaan. Sedangkan harga saham merupakan indikator nilai perusahaan. Harga saham yang dijadikan dasar dalam analisis adalah harga pasar terakhir saat bursa telah ditutup.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan hipotesis, maka perlu dilakukan pengukuran terhadap variabel penelitian. Untuk memudahkan skala pengukuran tersebut, variabel dan indikatornya digambarkan dalam tabel operasionalisasi variabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Variabel Bebas (X) : Profitabilitas	<i>Return On Equity</i> (ROE) tahun ke-n	Rasio
Variabel Terikat (Y): Harga Saham	Harga saham yang digunakan adalah harga setelah diterbitkannya laporan keuangan tahun n+1	Rasio

3.3. Sumber Data

Data yang umum kita kenal sekarang ini merupakan bentuk jamak dari *datum*, yang berasal dari bahasa Latin. Menurut Muhammad Teguh (2005:118) data dapat diartikan sebagai “fakta – fakta, serangkaian bukti-bukti, sesuatu yang secara pasti diketahui atau serangkaian informasi yang ada di sekitar kita.”

Dilihat dari bentuk data yang tersedia, data yang digunakan dalam penelitian merupakan jenis data kuantitatif yaitu, data yang telah dikelompokkan sedemikian rupa dan dinyatakan dalam satuan angka. Sedangkan berdasarkan cara memperolehnya, sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi dan telah diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi. Jadi sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan dan tingkat perkembangan harga yang diterbitkan oleh PT Telekomunikasi Indonesia pada periode 1998-2011. Data diambil dari tahun 1998-2011 dengan alasan untuk memperoleh gambaran kinerja saham Telkom di bursa efek secara keseluruhan setelah saham ini ditawarkan ke publik. Data dapat diakses melalui www.telkom.co.id.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen – dokumen yang ada atau catatan yang tersimpan, baik berupa catatan transkrip, surat kabar, majalah, buku, dan sebagainya. Jadi, teknik pengumpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen berupa

laporan keuangan dan data perkembangan harga saham selama periode 1998-2011 melalui media internet dengan mengakses website PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Prosedur penelitian yang pertama dilakukan adalah mencari data tentang perkembangan harga saham perusahaan yang dianggap sebagai masalah yang akan diteliti, kemudian mencari data tentang ikhtisar keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan yang diduga berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham tersebut. Selain itu, peneliti juga mencari informasi lain yang relevan dengan penelitian melalui media internet, buku sumber, jurnal, skripsi dan karya ilmiah lainnya.

3.5. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.5.1. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh gambaran mengenai profitabilitas dan harga saham perusahaan yang akan diteliti, serta mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas itu sendiri terhadap harga saham, maka perlu dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh dengan menggunakan analisis statistik. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Menghitung profitabilitas

Indikator profitabilitas dalam penelitian ini adalah *return on equity* (ROE). ROE ini merupakan salah satu rasio yang sering dianalisis oleh investor dalam melakukan penilaian saham. ROE ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keuntungan yang menjadi hak investor atas modal yang telah

diinvestasikannya. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung *Return on Equity* (ROE):

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Susan Irawati (2006:61)

3.5.2. Pengujian Hipotesis

Setelah menghitung dan menganalisis data dari kedua variabel, tahap selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis penelitian agar diperoleh kesimpulan. Untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang diajukan, maka terlebih dahulu ditetapkan rancangan pengujian hipotesis yang dinyatakan dalam statistik seperti berikut ini:
 $H_0 : \rho \leq 0$, artinya profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.
 $H_a : \rho > 0$, artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

3.5.2.1. Uji Linearitas

Dalam statistik parametrik, syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan perhitungan menggunakan regresi linear adalah uji linearitas. Uji linearitas digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat yang disajikan dalam sebuah grafik yang disebut diagram pencar. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan ada tidaknya hubungan linearitas adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel bersifat linear. Sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak

Esti Istiyani, 2012

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 1998-2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mengikuti arah diagonal maka hubungan antar variabel tersebut bersifat non linear.

3.5.2.2. Analisis Korelasi *Product Moment*

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *product moment*. Analisis korelasi *product moment* adalah teknik yang digunakan untuk mempelajari asosiasi antara dua variabel yang berskala interval atau rasio. Selain itu, analisis korelasi ini juga digunakan menyatakan besarnya sumbangan variabel satu terhadap yang lainnya yang dinyatakan dalam persen melalui koefisien determinasi. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X (kinerja perusahaan) terhadap variabel Y (harga saham).

Langkah – langkah untuk melakukan uji korelasi adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung koefisien korelasi.

Ukuran yang dipakai untuk menentukan derajat atau kekuatan korelasi antara variabel dinamakan koefisien korelasi. Koefisien korelasi untuk data sampel dinyatakan dengan r. Rumus untuk menghitung koefisien korelasi yaitu :

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Sudjana (2004:244)

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel di bawah ini :

Esti Istiyani, 2012

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 1998-2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.2
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	sangat rendah
0,20 - 0,399	rendah
0,40 - 0,599	sedang
0,60 - 0,799	kuat
0,80 - 1,000	sangat kuat

Sugiyono (2011:231)

b. Menghitung koefisien determinasi

Koefisien determinasi yang biasa disingkat dengan (kd) merupakan kuadrat dari koefisien korelasi. Koefisien ini merupakan koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$kd = r^2 \times 100\%.$$

Sudjana (2004:246)

Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persen sehingga dalam rumus dikalikan dengan 100%. Karena batas koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq +1$, maka koefisien determinasi itu tidak pernah negatif dan paling besar sama dengan satu. Dengan demikian maka berlaku :

$$0 \leq r^2 \leq 1$$

Sudjana (2004:247)



Esti Istiyani, 2012

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Periode 1998-2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu